

**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DAN SBIS TERHADAP *NON  
PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH  
YANG TERDAFTARDI OTORITAS JASA KEUANGAN  
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD IQBAL ALI

01011281419123

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DAN SBIS TERHADAP *NON***  
***PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH**  
**YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**  
**DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

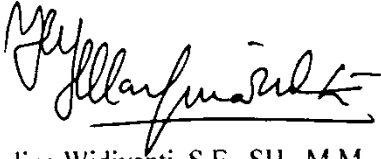
Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Ali  
Nomor Induk Mahasiswa : 01011281419123  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal

Dosen Pembimbing  
Ketua,

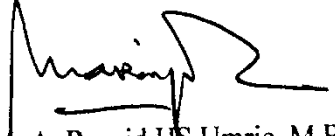
: 29 Oktober 2018

  
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., SH., M.M., Ph. D  
NIP. 196703141993032001

Tanggal

Anggota,

: 29 Oktober 2018

  
Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A  
NIP. 195411021976021001

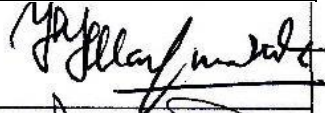
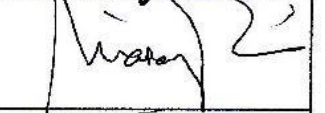
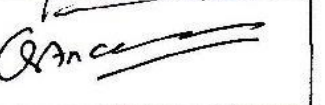
**LEMBAR PERSETUJUAN SKIRPSI**  
**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DAN SBIS TERHADAP NON**  
**PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH**  
**YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN**  
**DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

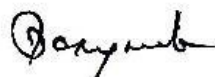
Nama : Muhammad Iqbal Ali  
NIM : 01011281419123  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kaji : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, Desember 2018

No	Nama	Tanda Tangan
1	Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D NIP. 196703141993032001	
2	Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A NIP. 195411021976021001	
3	Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D NIP. 197509011999032001	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab M.B.A  
NIP : 19570741984031005

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Ali

Nim : 01011281419123

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang kajian : Manajemen keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DAN SBIS TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN DI INDONESIA**

Pembimbing

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., SH., M.M., Ph. D

Anggota : Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, Desember 2018

Pembuat pernyataan



Muhammad Iqbal Ali

NIM.01011281419123

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh FDR, CAR, dan SBIS Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh variabel *financing to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan sertifikat bank Indonesia syariah terhadap *non performing financing* bank umum syariah, yang terdiri dari lima bab yaitu Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil dan Pembahasan dan Bab 5 Kesimpulan dan Saran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang berjumlah 12 bank. Sampel yang digunakan berjumlah 10 bank syariah dan ditentukan secara *purposive sampling* dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Panel Data. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *non performing financing*, *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing*, dan sertifikat bank indonesia syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan

kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua yang sangat luar biasa penyayang, papa Muhammad Santono dan mama Novianti, terimakasih untuk cinta, kasih sayang, nasehat, motivasi, pengorbanan serta doa-doa yang tak hentinya dipanjatkan demi lancarnya perkuliahan dan terselesainya penulisan skripsi ini.
3. Untuk Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E, SH, M.M, Ph. D selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A selaku Dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Untuk Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku dosen penguji yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M selaku Dosen pembimbing akademik saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk konsultasi selama perkuliahan.

6. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Welly Nailis, S.E, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua Bapak/ Ibu Dosen dan Staff yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan informasi selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
10. Saudara laki-laki dan saudara perempuanku, Muhammad Fahreza, Muhammad Bintang Samudera, Zsazsa Aulia Azzahrah, Muhammad Farel Kenangan yang selalu memberikan semangat, hiburan, dukungan dan motivasi dalam pengerjaan penelitian ini sekaligus *partner* berjuang untuk membahagiakan dan membanggakan papa dan mama.
11. Sahabat sekaligus teman terkasih, Arini Veradiani yang selalu memberikan semangat dan waktunya dalam pengerjaan penelitian ini.
12. Sahabat-sahabatku terkasih, Ikhwan Bagus Rasyidin, Rahmat Ari Saputra, Sagiman Hargianto, Satrio Fiqih Vidian, Daffa Febriano. Terimakasih sudah menemani dan menjadi saksi perjalanan hidupku sedari TPA-Sekarang.
13. Sahabat seperjuanganku Muhammad Yoga, Ikhwan Bagus, Azza Ayullah, Wanda Agustiranda, Muhammad Fahreza, Abdul Havis , M. Afif, Hafizhon, Sintia Rahardian,dan Lestari Squad yang tak bisa disebutkan satu



persatu, terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini, semoga kelak kita dipertemukan lagi dan kita semua telah menjadi orang sukses.

14. Keluarga besar dan kecilku Ali Faqeh Family dan A. Rivai Family atas doa dan support dalam proses pengerjaan skripsi ini.
15. Teman-teman Manajemen 2014 yang selama ini telah banyak saling membantu dalam hal apapun. Suatu kebanggaan bisa mengenal dan menjalani perkuliahan selama ini bersama kalian.
16. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat Bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH FDR, CAR, DAN SBIS TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh:

Muhammad Iqbal Ali

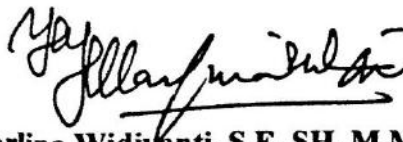
Hj. Marlina Widiyanti, S.E, SH, M.M, Ph. D

Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *financing to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan sertifikat bank Indonesia syariah terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dilaporan keuangan tahunan setiap perbankan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 10 bank sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu FDR, CAR dan SBIS, serta hanya menggunakan data bank syariah yang hanya terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF, dan SBIS berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Dari ketiga variabel tersebut, variabel yang berpengaruh dominan terhadap NPF adalah SBIS. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah lebih banyak variabel lain, seperti ROA, ROE, BOPO, DER, dan DAR.

**Kata kunci** : *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Mengetahui,  
Ketua



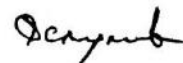
**Hj. Marlina Widiyanti, S.E, SH, M.M, Ph. D**  
NIP. 196703141993032001

Anggota



**Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**  
NIP. 195411021976021001

Ketua Jurusan Manajemen



**Dr. Zakaria Wahab, M.B.A**  
NIP. 195707141984031005

## ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF FINANCING TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, AND BANK INDONESIA SHARIA CERTIFICATE TO NON PERFORMING FINANCING OF SHARIA COMMERCIAL BANKS REGISTERED AT FINANCIAL SERVICES AUTHORITY IN INDONESIA***

By:

Muhammad Iqbal Ali

Hj. Marlina Widiyanti, S.E, SH, M.M, Ph. D

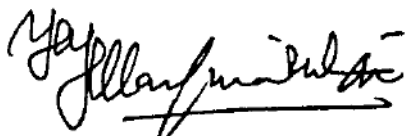
Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

*The objective of this study was to find out : whether or not there was a significant the variable effect of financing to deposit ratio ,capital adequacy ratio, and bank Indonesia sharia certificate on non performing financing in Islamic commercial banks. The data used in this study was secondary data obtained in each bank's annual financial report. The population in this study were all Islamic banks registered at Financial Services Authority (OJK) for the 2012-2016 period. The sampling technique was used purposive sampling and obtained 10 banks as samples in this study. The method of data analysis in this study was panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) method. As for the limitations of this study, are only using three variables, those are FDR, CAR and SBIS, and also using data from Sharia Banks which are registered at Financial Services Authority (OJK). The results showed that FDR has no significant effect on NPF, CAR has a significant negative effect on NPF, and SBIS has a significant positive effect on NPF. From these three variables, the most influencing variable to NPF is SBIS. For future researcher, to add more variables, like ROA, ROE, BOPO, DER, and DAR.*

**Key Words:** *Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS)*

---

Approved by,  
Advisor 1



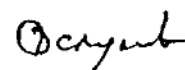
**Hj. Marlina Widiyanti, S.E, SH, M.M, Ph. D**  
**NIP. 196703141993032001**

Advisor 2



**Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**  
**NIP. 195411021976021001**

Head of Management  
Study Program



**Dr. Zakaria Wahab, M.B.A**  
**NIP. 195707141984031005**

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Ali  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 26 Mei 1995  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. R. Sukamto, Lr. Masjid, Ilir Timur 3,  
Palembang  
Alamat E-mail : muhammadiqbalali26@gmail.com  
Pendidikan Formal  
Sekolah Dasar : SDN 178 Palembang  
SMP : SMPN 10 Palembang  
SMA : SMA Methodist 1 Palembang  
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Ikatan Mahasiswa Manajemen  
(IKAMMA) Fakultas Ekonomi Universitas  
Sriwijaya.  
2. Anggota Anaphalis Percha Palembang.  
3. Anggota IKAPAJRAS Palembang.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKIRPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Rasio Keuangan Perbankan.....	12
2.1.2 Perbankan Syariah dan Bank Syariah .....	16
2.1.3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	18
2.1.4 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	22
2.1.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	23
2.1.6 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) .....	23
2.2 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	25
2.2.1 <i>Hubungan Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	25
2.2.2 Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	26

2.2.3 Hubungan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	26
2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	43
BAB III .....	45
METODE PENELITIAN .....	45
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	45
3.2 Rancangan Penelitian .....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.5 Populasi dan Sampel .....	46
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	47
3.7 Teknik Analisi Data .....	49
3.7.1 Uji Chow .....	50
3.7.2 Uji Hausman Test .....	51
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.7.4 Uji Autokorelasi .....	54
3.7.5 Uji Hipotesis .....	55
BAB IV .....	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
4.1 Gambaran Umum Variabel .....	58
4.1.1 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	58
4.1.2 Financing to Deposit Ratio (FDR) .....	60
4.1.3 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	62
4.1.4 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) .....	64
4.2 Analisis Data dan Pembahasan. ....	66
4.2.1 Pengujian Secara Ekonometrika .....	66
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	69
4.3 Uji Hipotesis .....	73
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
4.3.2 Uji t .....	74
4.3.3 Uji F .....	76

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
4.4.1 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t).....	77
4.5 Implikasi Penelitian .....	81
4.5.1 Implikasi Teoritis.....	81
4.5.2 Implikasi Praktis.....	82
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Saran.....	84
5.2.1 Bagi Bank Umum Syariah.....	85
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	i

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan rata-rata nilai FDR, CAR, SBIS dan NPF 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.....	6
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
Tabel 4. 1 Perkembangan Nilai NPF Pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016 : .....	58
Tabel 4. 2 Perkembangan Nilai FDR Pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016 : .....	60
Tabel 4. 3 Perkembangan Nilai CAR Pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.....	62
Tabel 4. 4 Perkembangan Nilai SBIS Pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016 (Jutaan Rupiah) : .....	64
Tabel 4. 5 Matrik Korelasi .....	71
Tabel 4. 6 Perhitungan Uji t (Parsial) Pada Bank Umum Syariah Selama Periode 2012-2016 (Tahunan).....	75
Tabel 4. 7 Hasil Pembahasan.....	80



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. 1 Perkembangan nilai FDR, CAR dan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016.....	7
Grafik 1. 2 Perkembangan nilai SBIS Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank Syariah mengalami perkembangan yang cukup baik setelah disetujuinya Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan hukum yang jelas serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank Syariah. Dari situlah kemudian menimbulkan kepercayaan kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang Syariah yang sekarang dikenal dengan Unit Usaha Syariah (UUS) atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Syariah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya, sedangkan sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar operasionalnya.

Undang-undang terbaru mengenai perbankan syariah adalah Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pada Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kebijakan tersebut telah berdampak terhadap bertambahnya jumlah Bank-bank syariah di Indonesia. Hingga tahun 2018 sudah ada 12 Bank Umum Syariah

(BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kondisi ini membawa persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung akan berdampak terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah.

Pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit disebut dengan pembiayaan. Pembiayaan dalam secara luas diartikan sebagai pendanaan yang di keluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil atau lebih dikenal dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Mudharabah merupakan akad bagi hasil antara pemilik modal (shahibul mal) dengan pengusaha yang memiliki kemampuan untuk mengelola usaha. Hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati bersama di awal. Bank dapat menyediakan pembiayaan modal investasi atau modal kerja hingga 100%, sedangkan nasabah menyediakan usaha dari manajemennya. Bagi hasil keuntungan melalui perjanjian yang sesuai dengan proporsinya. Secara singkat mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan persentase keuntungan.

Terdapat potensi timbulnya pembiayaan bermasalah dalam pembiayaan bank oleh masyarakat yang dalam dunia perbankan dikenal dengan istilah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan bermasalah yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pembiayaan.

Berdasarkan kualitasnya, pembiayaan bank pada hakikatnya didasarkan atas risiko kemungkinan menurut bank terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, mengangsur, serta melunasi pembiayaan kepada bank. Jadi unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut meliputi waktu pembiayaan bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan dan diperinci seperti, pembiayaan lancar, perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Dari kriteria kualitas pembiayaan diatas, maka akan dapat menentukan rasio *Non Performing Finance* (NPF). Semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar, sehingga menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Resiko NPF tersebut harus dapat diatasi sesegera mungkin, karena hal ini sangat menentukan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Bank dengan tingkat NPF rendah akan lebih dipercaya oleh masyarakat (nasabahnya) dibandingkan dengan bank yang memiliki tingkat NPF tinggi. Bank juga harus

menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah agar tidak terjadi permasalahan. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) merupakan indikator pembiayaan bermasalah yang perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian khusus. Penyelesaian yang dapat dilakukan oleh pihak bank jika terjadi pembiayaan bermasalah, yaitu berupa restrukturisasi pembiayaan yang bermasalah sebagai jalan keluar pertama (*first way out*) dan apabila mengalami kegagalan maka dilakukan langkah kedua (*second way out*) berupa eksekusi jaminan.

Penelitian terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah ini, menggunakan populasi seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang berjumlah 12 bank dan sampel penelitian ditentukan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga terdapat 10 Bank Syariah yang masuk dalam kriteria. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Rasio Likuiditas, Teori Rasio Solvabilitas, Teori Rasio Profitabilitas, dan Teori Rasio Aktivitas. Teori Rasio Likuiditas pada prinsipnya membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin besar jumlah aktiva lancar dari pada hutang lancar, maka semakin lancar pula usaha dan pembayaran hutang perusahaan, namun jika jumlah aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar maka akan mengganggu usaha dan pembayaran hutang perusahaan, Handoko (2004). Oleh karena itu, rasio likuiditas adalah rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Teori Rasio Solvabilitas adalah rasio yang membandingkan seluruh hutang perusahaan dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan, untuk mengukur seberapa tinggi

aktiva perusahaan yang disediakan pemilik, dan berapa yang didanai dari pinjaman. Semakin rendah angka rasionya, risiko untuk mengembalikan pokok pinjaman dan bunganya dalam jangka panjang semakin kecil. Sebaliknya, jika angka rasio semakin tinggi, risiko untuk mengembalikan pokok pinjaman dan bunganya dalam jangka panjang semakin besar. Begitu juga sebaliknya, Husnan (2001) menyatakan bahwa semakin besar proporsi hutang yang digunakan oleh perusahaan, maka pemilik modal akan menanggung resiko yang lebih besar. Teori Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal-modal yang digunakan untuk operasi perusahaan, semakin tinggi angka rasio ini semakin baik karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik sehingga menghasilkan laba yang optimal (Kasmir, 2014). Teori Rasio Aktivitas Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta- harta yang dimilikinya atau perputaran dari aktiva-aktiva tersebut. Beberapa contoh dari rasio aktivitas adalah rasio perputaran piutang dan rasio perputaran aktiva. (Kasmir, 2014).

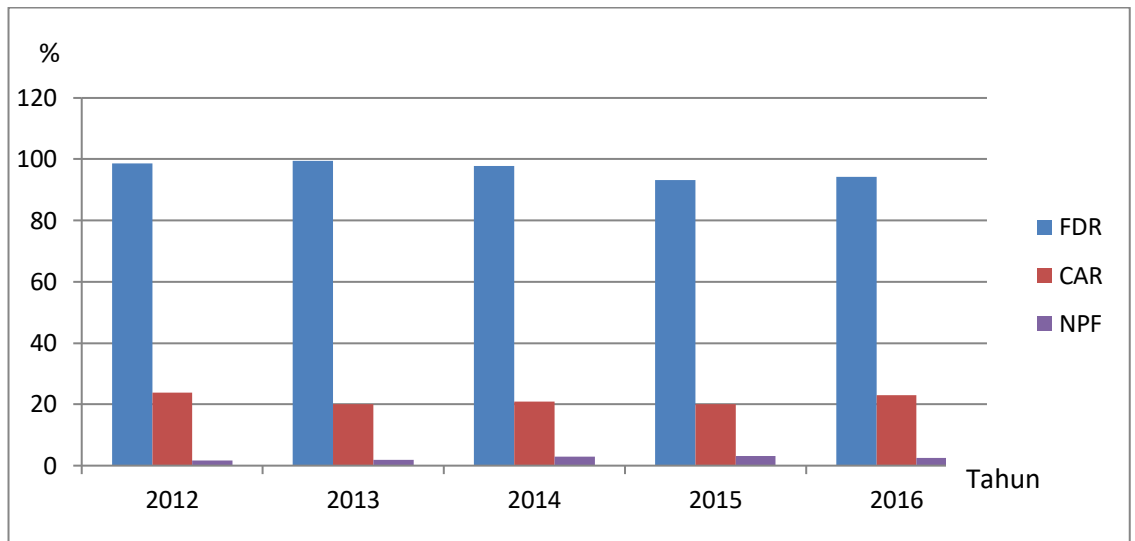
Terdapat faktor Internal dan Eksternal penyebab terjadinya NPF, salah satu dari faktor internal tersebut adalah FDR (*Financing Deposito Ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), menurut Dendawijaya (2013), Rasio FDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, semakin tinggi FDR maka semakin rendah kemampuan likuiditas suatu bank.

Selanjutnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), menurut Kasmir (2014), CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau justru belum memadai. Kemudian Faktor Eksternal dalam penyebab terjadinya NPF adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah adalah surat berharga berdasarkan prinsip Syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Tujuan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ini ditujukan sebagai salah satu instrumen operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan prinsip Syariah (Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah).

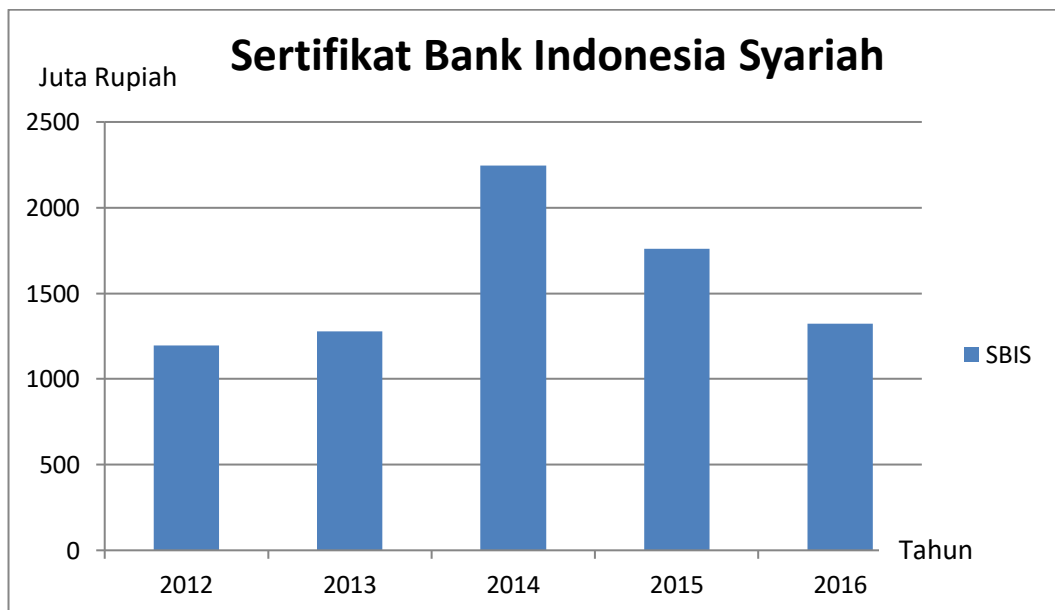
**Tabel 1. 1 Perkembangan rata-rata nilai FDR, CAR, SBIS dan NPF 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.**

Bank Umum Syariah				
Tahun	FDR (%)	CAR (%)	SBIS (Miliaran Rupiah)	NPF(%)
2012	98,68	23,83	1197	1,63
2013	99,5	20,10	1277	1,82
2014	97,74	21,01	2244	2,84
2015	93,11	20,11	1758	3,16
2016	94,35	22,95	1324	2,51

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)



**Grafik 1. 1** Perkembangan nilai FDR, CAR dan NPF Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016.



**Grafik 1. 2** Perkembangan nilai SBIS Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

Dilihat dari tabel 1.1, tampak bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Non Performing Financing* (NPF) dari tahun ke tahun mengalami perubahan



dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan FDR, CAR dan SBIS terhadap *Non Performing Financing*.

Pada tahun 2013, ketika SBIS mengalami kenaikan sebesar 1080 miliar rupiah, *Non Performing Financing* justru mengalami kenaikan sebesar 0,19%. Sehingga memberi kesan bahwa SBIS berpengaruh positif terhadap *Non Performing Financing*. Hal yang sama terjadi pada FDR, dimana pada tahun 2014 dan 2016 mengalami penurunan dan kenaikan masing-masing sebesar 1,76% dan 1,24%, *Non Performing Financing* justru naik di tahun 2014 sebesar 1,02% dan di tahun 2016 ketika FDR mengalami kenaikan sebesar 1,24%, *Non Performing Financing* malah mengalami penurunan sebesar 0,65%. Sehingga memberi kesan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing*.

Kondisi yang sama terjadi pada rasio CAR, dimana pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,9%, *Non Performing Financing* justru mengalami kenaikan sebesar 0,32%. Sehingga memberi kesan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing*.

Beberapa penelitian tentang Analisis pengaruh FDR, CAR dan SBIS Terhadap *Non Performing Financing* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya ; *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga oleh bank. Dimana hasil penelitian yang dilakukan Popita (2013), dan Auliani (2015), menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Putry (2013). Pernyataan ini didukung Haifa dan Wibowo (2015), Wijoyo (2016), dalam

penelitiannya juga menyatakan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Hasil penelitian ini berbeda dengan Firmansari dan Suprayogi (2015), serta Furqon dan Asrori (2016), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Berbeda lagi dengan hasil penelitian dari Isnurhadi et al (2015), hasil penelitiannya menunjukkan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Pinjaman UMKM Bank Pembangunan Daerah, serta berbeda lagi dengan hasil penelitian Widiyanti et al (2015), dimana FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Oleh karena *research gap* tersebut, diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai hal yang sama.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara modal sebuah bank terhadap asetnya (yang dibobot berdasarkan risikonya). Dimana hasil penelitian Haifa dan Wibowo (2015), menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap NPF, Pernyataan ini didukung Effendi et al (2017), Halim (2015), Lidyah (2016), serta Auliani dan Syaichu (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan CAR berpengaruh negatif terhadap NPF, Hasil penelitian ini berbeda dengan Maidalena (2014) yang menyatakan bahwa menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap NPF, hal ini berbeda lagi dengan hasil penelitian dari Widiyanti et al (2015), dimana CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, dan berbeda lagi dengan hasil penelitian dari Mu'izzuddin dan Isnurhadi (2013), menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Efisiensi Bank.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), adalah alat yang digunakan perbankan syariah dalam rangka mengendalikan kelebihan likuiditasnya namun

menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak boleh diperjual belikan (Fatwa MUI No.36/DSM-MUI/X/2002). Dimana hasil penelitian Popita (2013) menyatakan bahwa SBIS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF, Pernyataan ini tidak sepenuhnya didukung Untari (2016) yang menyatakan SBIS berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Berbeda dengan hasil penelitian Auliani dan Syaichu (2016), yang menyatakan bahwa SBIS berpengaruh positif signifikan terhadap NPF.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh FDR, CAR, dan SBIS Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang bermalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh FDR, CAR, dan SBIS terhadap NPF pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK di Indonesia tahun 2012 – 2016?
2. Variabel mana dari FDR, CAR, dan SBIS yang paling berpengaruh terhadap NPF pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK di Indonesia tahun 2012 – 2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat tujuan yang ingin dicapai, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh FDR, CAR, dan SBIS secara parsial terhadap NPF pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK di Indonesia tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengidentifikasi variabel FDR, CAR, dan SBIS yang berpengaruh dominan terhadap NPF pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK di Indonesia tahun 2012 – 2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menjadi masukan dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam hal ilmu manajemen keuangan perbankan, terutama perbankan syariah.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan, sehingga dapat menghasilkan kebijakan bagi perusahaan, terutama pada perbankan syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Setiawan. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Ali, Masyhud. 2016. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Artaloka.ID. 2017. *Daftar Lengkap Bank Syariah di Indonesia* <http://akuntansikeuangan.com/daftar-lengkap-bank-syariah/> diakses 10 maret 2018.
- Atmaja, Lukas Setia. 2013. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Auliani, Mia Maraya dan Syaichu. 2015. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014*. Diponegoro Journal of Management.
- Bank Indonesia. 1998. *UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992*.
- Bank Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Bank Indonesia. 2017. *Produk-Produk Perbankan Syariah*. [https://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/Daftar\\_Produk\\_Perbankan\\_Syariah.aspx](https://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Pages/Daftar_Produk_Perbankan_Syariah.aspx). diakses 10 maret 2018.
- Bank Indonesia. 2017. *Statistik Perbankan Syariah*. [https://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps\\_0615.aspx](https://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Pages/sps_0615.aspx). diakses 10 maret 2018.
- Chasanah, Siti Nur Zaidah dan Mutamimah. 2012. *Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Volume 19 Nomor 1 ISSN 1412-3126, Halaman 49-64.
- Dendawijaya, Lukman.2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- DSN-MUI, Fatwa Dewan Syariah Nasional, No: 36/DSN-MUI/X/2002, tentang Asuransi Haji.

- Effendi, Jaenal, Usy Thiarany, dan Tita Nursyamsiyah. 2017. *Factor Influencing Non Performing Financing (NPF) at Shariah Banking*. Jurnal Institut Pertanian Bogor. Vol.25, No.1.
- Faiz, Ihda A. 2010. *Ketahanan Kredit Perbankan Syariah Terhadap Krisis Keuangan Global*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume IV Nomor 2.
- Firmansari, Daisy dan Noven Suprayogi. 2015. *Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Spesifik Bank terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2003 – 2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan (JESTT), Vol. 2, No. 6.
- Firmansyah, Irman. 2014. *Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Volume 17, Nomor 2.
- Furqon, Ahmad dan Asrori. 2016. *Determinan Non Performing Financing berdasarkan Variabel Ekonomi dan Non Ekonomi*. Jurnal Universitas Negeri Semarang. Vol.5, No.2.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2013. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Haifa dan Dedi Wibowo. 2015. *Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia: Periode 2010:01 – 2014:04*. Jurnal Nisbah. Volume 1 Nomor 2, Halaman 74-87.
- Halim, Marissya. 2015. *Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Non-Performing Loan di bank pemerintah dan bank swasta Jawa Timur periode 2008-2012*. Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya Vol.4 no 2.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : AMP YPKN.
- Isnurhadi, Irina Kartika dan H.M.A Rasyide HS Umrie. 2015. *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Pertumbuhan Pinjaman Usaha Kecil dan Menengah Bank Pembangunan Daerah*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.1.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. 2014. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : BPFE.
- Lidyah, Rika. 2016. *Dampak Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal UIN Raden Fatah : Vol 2 No 1.
- Maidalena. 2014. *Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) pada Industri Perbankan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SUHUMAN FALAH: Volume Fakultas 1. No. 1.
- Mirakhor, Abbas. 2014. *Pengantar Keuangan Islam: Teori & Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mu'izzuddin dan Isnurhadi. 2013. *Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia; Two-Stage Data Envelopment Analysis Approach*. Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya.
- Mulyono, Teguh Pujo. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta: Djambatan.
- Nasih, Mohammad. 2013. *The Analysis Of Non Performing Financing Determinants On Indonesian Islamic Banking*. Jurnal Ekonomika Bisnis. Volume 4 Nomor 2, Halaman 171-182.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>. diakses 10 maret 2018.
- Peraturan Bank Indonesia no. 6/23/DPNP 31 mei 2004, tentang Sertifikat Wadiah Bank Syariah Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia no. 10/11/PBI/31 Maret 2008, tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Popita, Mares Suci Ana. 2013. *Analisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Semarang.
- Raharjo, Eko. 2007. *Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi*. Fokus Ekonomi, Vol. 2 No. 1

- Ramadhan, M Gilang, Marlina Widiyanti dan Taufik. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia*. JEMBATAN - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIII No 1.
- Remy Sjahdeini, Sultan. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Setiawan, Chandra dan Monita Eggy Putry. 2013. *Non-Performing Financing And Bank Efficiency Of Islamic Banks In Indonesia*. Journal of Islamic Finance and Bussiness.Vol.2.No.1, pp 58-76.
- Siamat, Dahlan. 2015. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multi Variat* , Edisi Revisi. Jakarta: PT. Elex Media Comput Indo.
- Sudarsono, Heri. 2015.*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2014. *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Untari, Leni. 2016. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Kas, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis) terhadap pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2014*. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, E. S dan Syaichu, M. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Diponegoro Jurnal of Management 2, hlm. 1-10.
- Widiyanti, Marlina, Taufik dan Gita Lyani Pratiwi. 2015. *Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No.4.
- Wijoyo, Satrio. 2016. *Analisis Faktor Makroekonomi dan Kondisi Spesifik Bank Syariah terhadap Non Performing Finance*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.5, No.6.